


 Universitas Esa Unggul	Entrepreneurship & Creativity
	TIN-211 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Industri
Materi #2	
www.esaunggul.ac.id	Urgensi dan Prinsip K3
6623 Taufiqur Rachman ©2013	Referensi: Rudi Suardi. 2005. <i>Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja</i> . Edisi I. PPM. Jakarta (Halaman 1–24)

 Universitas Esa Unggul	Entrepreneurship and Creativity
<h2>Tujuan Pembelajaran</h2>	
<ul style="list-style-type: none"> • Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). • Pemahaman terhadap urgensi dari konsep manajemen K3. • Pemahaman terhadap prinsip manajemen K3. • Prinsip manajemen K3. 	
TIN211 #2	6623 - Taufiqur Rachman
	2

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Materi Pembelajaran

- Tujuan.
- Teori Dasar.
- Manajemen.
- Sumber Penyebab Dasar.
- Manfaat Sistem Manajemen K3.

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 3

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Isu K3

Masalah K3	Isu Kesehatan Kerja
Isu Keselamatan Kerja	

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 4

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Mengapa Perlu Pengelolaan K3

Tanggung Jawab Moral	<ul style="list-style-type: none"> • Visi • Cooperate Philosophy 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola K3 secara terstruktur dan sistematis. • Menciptakan tempat kerja yang "safe". • Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja. • Meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja. • Memenuhi peraturan yang berlaku (Per.o5/Men/1996).
Dasar Hukum	<ul style="list-style-type: none"> • UU No.1 1970 • Per. O5/Men/1996 	
Pertimbangan Ekonomis	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan profit • Meningkatkan citra perusahaan 	

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 5

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Tujuan Sistem Manajemen K3

- Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi-tingginya.
- Sebagai upaya untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan kesehatan dan gizi para tenaga kerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktifitas tenaga manusia, memeberantas kelelahan kerja dan melipatgandakan gairah serta kenikmatan bekerja.

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 6

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Teori K3 – Teori Domino

- **Heinrich (1931)**
 - Pada setiap kecelakaan yang menimbulkan cedera, terdapat lima faktor secara berurutan yang digambarkan sebagai lima domino yang berdiri sejajar: kebiasaan, kesalahan seseorang, perbuatan dan kondisi tidak aman (hazard), kecelakaan, cedera.
- **Birds (1967)**
 - Memodifikasikan teori Domino Heinrich dengan mengemukakan teori manajemen yang berisikan lima faktor dalam urutan sutau kecelakaan, antara lain: Manajemen, sumber penyebab dasar, gejala, kontak dan kerugian.

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 7

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Pengertian Manajemen

- Menurut James A. F. Stoner
 - Adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Menurut Mary Parker Follet
 - Adalah suatu seni, karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan keterampilan khusus.

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 8

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Manajemen


- *PLANNING*
- *ORGANIZING*
- *ACTUATING*
- *CONTROLLING*
- *LEADERSHIP*

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 9

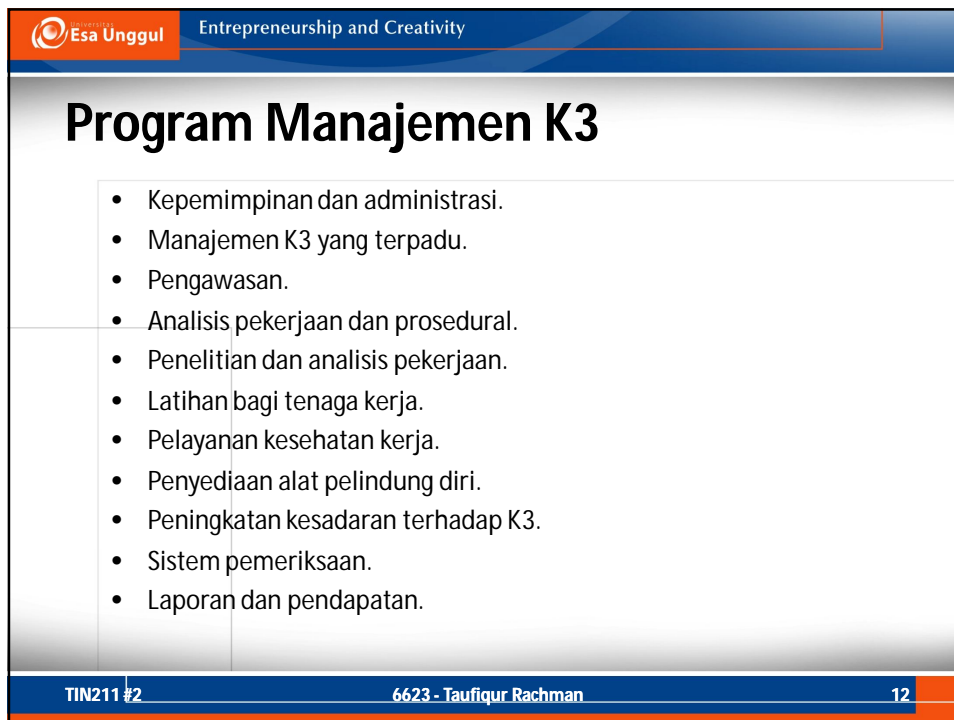
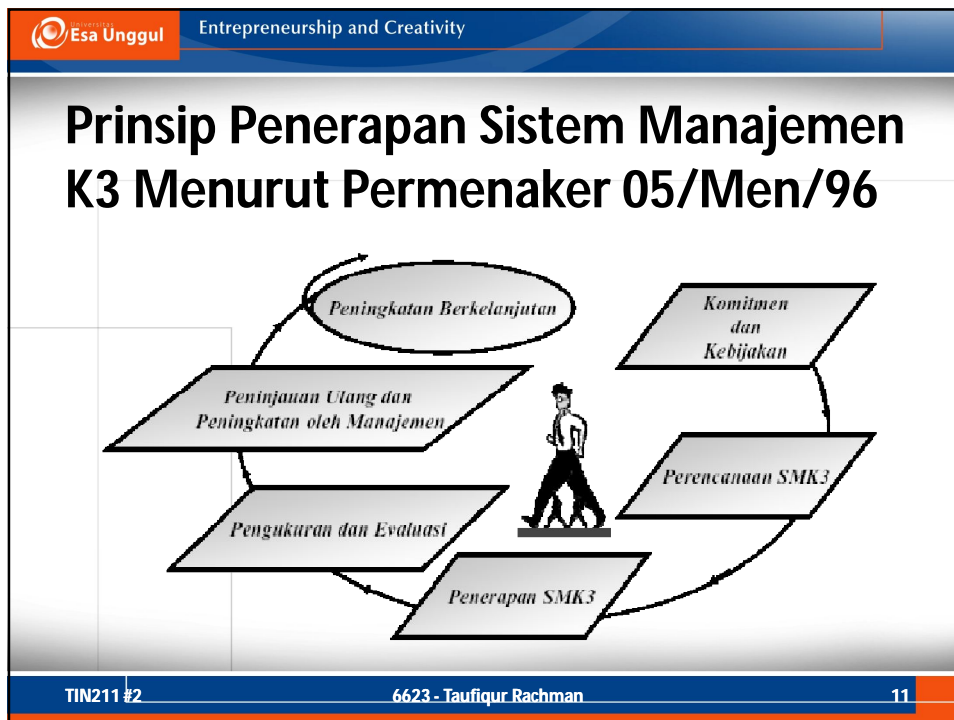
Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Faktor Penyebab Kontrol Kurang Baik

- Program manajemen keselamatan dan kesehatan kerja kurang baik.
- Standar program kurang tepat atau kurang mendalami standar tersebut.
- Pelaksanaan standar tidak tepat.



TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 10



Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Sumber Penyebab Dasar

- Faktor perorangan
 - Kurang pengetahuan.
 - Kurang keterampilan.
 - Motivasi kurang baik.
 - Masalah fisik & mental.
- Faktor pekerjaan
 - Standar kerja kurang baik.
 - Standar perencanaan yang kurang tepat.
 - Standar perawatan yang kurang tepat.
 - Standar pembelian yang kurang tepat.

Penyebab → Sub-standart (*unsafe*)


Basic Causes → Perbuatan & Kondisi

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 13

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Perbuatan sub-standar

- Menjalankan yang bukan tugasnya
- Melepaskan alat pengaman atau membuat alat pengaman tidak berfungsi
- Membuat peralatan yang rusak
- Tidak memakai alat pelindung diri
- Membuat sesuatu secara berlebihan
- Menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya
- Mengangkat berlebihan
- Posisi kerja yang tidak tepat
- Bersenda gurau, bertengkar
- Berada dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan




TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 14

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Kondisi substandar

- Pengamanan tidak sempurna.
- Alat pelindung diri yang tidak memenuhi syarat.
- Bahan atau peralatan kerja yang telah rusak.
- Gerak tidak leluasa karena tumpukan benda.
- Sistem tanda bahaya tidak memenuhi syarat.
- *House keeping & Layout* yang jelek.
- Lingkungan kerja yang mengandung bahaya (iklim kerja, panas/dingin, ventilasi kurang baik, tingkat kebisingan tinggi, penerangan tidak memenuhi syarat)



TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 15

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

FAKTOR PENYEBAB KECELAKAAN KERJA

- **Faktor fisik:** Penerangan, suhu udara, kelembaban, cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara, dll.
- **Faktor kimia:** Gas, uap, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda-benda padat.
- **Faktor biologi:** baik golongan hewan maupun tumbuh-tumbuhan.
- **Faktor fisiologis:** konstruksi mesin (sikap & cara kerja)
- **Faktor mental psikologis:** susunan kerja, hubungan diantara pekerja & pengusaha, pemeliharaan kerja, dsb.

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 16

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

House Keeping & Layout Buruk


- Tahap Persiapan, merupakan langkah awal yang harus dilakukan perusahaan dan melibatkan seluruh lapisan manajemen dan personel mulai dari komitmen sampai kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan.
- Tahap Pengembangan dan Penerapan, berisi langkah-langkah yang harus dilakukan oleh organisasi atau perusahaan dengan melibatkan banyak personel mulai dari penyelenggaraan sampai dengan melakukan sertifikasi.

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 17

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Manfaat Penerapan Sistem Manajemen K3

- Perlindungan karyawan
 - Pekerja merupakan aset Perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.
 - Karyawan yang terjamin keselamatan dan kesehatannya akan bekerja lebih optimal dibandingkan karyawan yang terancam K3-nya.
- Memperlihatkan kepatuhan pada peraturan dan Undang-undang.
- Mengurangi biaya.
- Membuat sistem manajemen yang efektif.
- Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan.



TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 18

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

Ringkasan

- Penyebab utama kecelakaan kerja adalah kurang pengendalian.
- Sumber kecelakaan dan ketidakselamatan dalam bekerja adalah faktor perorangan dan Faktor pekerjaan.
- Kurang Pengendalian dapat diminimasi dengan implementasi manajemen K3.

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 19

Esa Unggul Entrepreneurship and Creativity

SEKIAN & TERIMA KASIH

TIN211 #2 6623 - Taufiqur Rachman 20